

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai determinan permintaan uang di Indonesia triwulan I tahun 2000 – triwulan IV tahun 2018 yang diukur dengan menggunakan variabel independen yaitu Produk Domestik Bruto (PDB), Inflasi, suku bunga deposito berjangka 3 bulan, dan nilai tukar terhadap dollar amerika (KURS), dengan variabel dependennya yaitu permintaan uang (M2), dengan ini penulis mendapat kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis sebagai berikut:

1. Dalam jangka panjang Produk Domestik Bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan uang M2 di Indonesia dimana nilai koefisiennya ialah adalah 0.824668 jika Produk domestik Bruto naik sebesar 1% maka permintaan uang naik sebesar 0.824668 persen. Sedangkan dalam jangka pendek koefisiennya sebesar -0.116975 berpengaruh negatif dan tidak signifikan.
2. Dalam jangka panjang inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan uang M2 dimana nilai koefisiennya sebesar -0.040317 ketika terjadi kenaikan inflasi sebesar 1% maka permintaan uang M2 akan mengalami penurunan sebesar -0.040317 persen. Begitu

juga dengan jangka pendek yang berpengaruh negatif dan tidak signifikan dengan nilai koefisien sebesar  $-0.006465$ .

3. Dalam jangka panjang dan jangka pendek variabel nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan dimana nilai koefisien dalam jangka panjang sebesar  $0.907092$ , ketika terjadi penguatan mata uang sebesar 1% maka akan menyebabkan peningkatan sebesar  $0.907092$  persen. Sedangkan dalam jangka pendek koefisiennya sebesar  $0.338283$  berpengaruh positif dan signifikan, ketika kurs naik sebesar 1% maka permintaan uang akan naik sebesar  $0.338283$  persen.
4. Dalam jangka panjang variabel suku bunga deposito berjangka 3 bulan berpengaruh negatif dan tidak signifikan dimana nilai koefisiennya sebesar  $-0.004544$ , ketika suku bunga dinaikkan sebesar 1% maka permintaan uang akan turun sebesar  $-0.004544$  persen. Begitu juga dalam jangka pendek suku bunga deposito berjangka 3 bulan berpengaruh negatif dan tidak signifikan dimana nilai koefisien jangka pendeknya sebesar  $-0.001576$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai determinan permintaan uang di Indonesia, dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Produk Domestik Bruto mengukur pendapatan yang diterima oleh semua orang dalam satu wilayah tertentu dalam jangka waktu tertentu. PDB yang tinggi merupakan indikator membaiknya perekonomian

Indonesia. Untuk itu diharapkan upaya konkrit dari pemerintah untuk menjaga pertumbuhan PDB agar tercipta kestabilan ekonomi.

2. Untuk menjaga kestabilan jumlah uang maka pemerintah harus memperhatikan perbaikan disemua sektor dengan harapan dapat merangsang tingkat pertumbuhan ekonomi baik sehingga inflasi tetap terkendali.
3. Pengaruh nilai tukar sangat signifikan terhadap permintaan uang riil di Indonesia, ini dapat disimpulkan bahwa perekonomian Indonesia sangat rentan terhadap fluktuasi perekonomian dunia, oleh karena itu perlunya pemerintah menjaga stabilitas nilai tukar. Dalam sistem nilai tukar yang mengambang bebas ini, dimana campur tangan pemerintah relatif kecil. Maka hal yang perlu dilakukan oleh pemerintah adalah menjaga agar pasar valuta asing lebih efisien dengan mempersiapkan kebijakan yang tepat untuk kedepannya.
4. Suku bunga adalah instrument penting pada perekonomian. Perubahan yang terjadi pada suku bunga dapat mempengaruhi tingkat investasi, tabungan, masuk ataupun keluarnya modal dari dalam negeri atau luar negeri. Oleh sebab itu, penentuan tingkat suku bunga harus tepat. Tingkat bunga dapat dinaikkan ketika terjadi kelebihan akan permintaan uang yang berakibat pada timbulnya inflasi. Dan tingkat bunga dapat diturunkan disaat perekonomian mengalami resesi

### C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Periode data yang digunakan sebagai sampel penelitian ini terbatas dari tahun 2000 sampai dengan 2018 dengan menggunakan data triwulan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel yang lebih banyak atau periode data aktual sehingga hasil dari penelitian dapat sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Data yang digunakan ialah data sekunder yang diperoleh dari instansi-instansi terkait.
2. Variabel yang digunakan ialah permintaan uang M2 sebagai variabel dependen, Produk Domestik Bruto (PDB), Inflasi, nilai tukar (Kurs) dan suku bunga deposito 3 bulan sebagai variabel independen.
3. Penelitian ini menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM), diharapkan untuk peneliti selanjutnya mencoba dengan pendekatan statistik lainnya.